

**TINJAUAN TEOLOGIS MENGENAI RITUAL *UMPARAI*
PIA DADI MALOK DENGAN MODEL SINTESIS
DI LEMBANG LIMBONG TORAJA UTARA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)**

**SRI SUSANTI TARUK
2020208027**

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2025**

**TINJAUAN TEOLOGIS MENGENAI RITUAL *UMPARAI*
PIA DADI MALOK DENGAN MODEL SINTESIS
DI LEMBANG LIMBONG TORAJA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)**

**SRI SUSANTI TARUK
2020208027**

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Tinjauan Teologis Mengenai Ritual *Umparakai Pia Dadi Malok*
Model Sintesis di Lembang Limbong Toraja Utara

Disusun oleh :

Nama : Sri Susanti Taruk

NIRM : 2020208027

Program Studi : Teologi Kristen

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing maka proposal ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 19 Juni 2025

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,



Dr. Frans Paillin Rumbi, M.Th.
NIDN. 2213028301

Pembimbing II,



Dr. Abraham S. Tanggulungan, S.Th. M.Si
NIDN. 2010057203

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Tinjauan Teologis Mengenai Ritual *Umparakai Pia Dadi Malok*
Model Sintesis di Lembang Limbong Toraja Utara

Disusun oleh :
Nama : Sri Susanti Taruk
NIRM : 2020208027
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing oleh :
I. Dr. Frans Paillin Rumbi, M.Th.
II. Dr. Abraham Sere Tanggulangan, M.Si. M.Th.

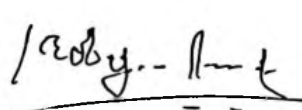
Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1)
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 25 Juni 2025 dan diyudisium
tanggal 15 Juli 2025.

Dewan Penguji

Penguji Utama,

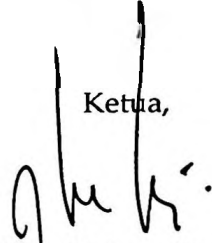

Dr. Agustinus, M.Th.
NIDN. 2202087601

Penguji Pendamping,


Roby Marrung, M.Th.
NIDN. 2206058101

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,


Fajar Kelana, M.Th.
NIDN. 2017027906

Sekretaris,


Darius, M.Th.
NIDN. 2229118801

Mengetahui
Dekan,


Syukur Matasak, M.Th.
NIDN. 2221087001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Susanti Taruk
NIRM : 2020208027
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Teologi Kristen
Judul Skripsi : Tinjauan Teologis Mengenai Ritual *Umparakai Pia Dadi Malok* Model Sintesis di Lembang Limbong Toraja Utara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 5 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan



Sri Susanti Taruk
NIRM.2020207908

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA

ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Susanti Taruk
NIRM : 2020208027
Fakultas/ Program Studi : Teologi dan Sosiologi Kristen/ Teologi Kristen

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

Tinjauan Teologis Mengenai Ritual *Umparakai Pia Dadi Malok* Model Sintesis di Lembang Limbong Toraja Utara

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 5 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan



Sri Susanti Taruk
NIRM. 2020208027

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi yang berjudul “Tinjauan teologis mengenai Ritual *Umparakai pia dadi malok* Model sintesis di Lembang Limbong Toraja Utara” penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Sang Juru Selamat Tuhan Yesus Kristus yang selalusenantiasa mengiringi langkah dan masa depan penulis yang penuh harapan.
2. Ayah Yunus Kali Lobo’ Rante dan Ibu Diana, yang selalu menjadi sumber semangat, kasih sayang, doa, dan dukungan tanpa henti. Segala pencapaian ini tidak akan berarti tanpa restu dan pengorbanan kalian.
3. Saudara-saudaraku yang tersayang Endar Harianti, Aldi Sampe Tangke, Gunawan Taruk, dan Christian yang selalu memberikan tawa, dukungan dan motivasi di setiap langkah perjuangan.
4. Bapak Marthen Rupang dan Ibu Olivia Dota Baan bersama dengan Renol Bato’ Rupang, yang juga senantiasa memberi dukungan kepada penulis hingga sampai pada tahap ini.

MOTTO

In the name of Jesus

“ Aku tahu, bahwa engkau sanggup melakukan segala sesuatu dan tidak ada rencanamu yang gagal”

(Ayub 42:2)

“Jangan takut, percaya saja”

(Markus 5:36)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tinjauan teologis mengenai Ritual *Umparakai pia dadi malok* Model sintesis d Lembang Limbong Toraja Utara. Ritual *Umparakai Pia Dadi Malok* merupakan praktik menjaga dan memakamkan janin yang meninggal dalam kandungan di lingkungan masyarakat Lembang Limbong, Toraja Utara. Ritual ini berasal dari kepercayaan *Aluk Todolo* dan hingga kini masih dijalankan sebagian masyarakat Lembang Limbong , sebagai bentuk penghormatan terhadap kehidupan dan bagian dari warisan budaya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara terhadap tujuh informan yang terdiri dari tokoh adat, pendeta, pemerintah setempat, dan anggota masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ritual *Umparakai Pia Dadi Malok* mengandung nilai spiritual dan sosial yang mendalam, seperti penghormatan terhadap jiwa janin, keseimbangan antara dunia roh dan manusia, serta solidaritas komunitas dalam menghadapi duka. Di sisi lain, terdapat respons yang beragam dari gereja, mulai dari penolakan hingga pendekatan transformasional yang mencoba memberi makna baru terhadap ritual ini dalam terang iman Kristen. Melalui pendekatan teologi kontekstual dengan model sintesis dari Stephen B. Bevans, penelitian ini menilai bahwa praktik ini dapat menjadi sarana inkulturasi iman, selama unsur-unsur yang bertentangan dengan ajaran Kristen diolah secara kritis dan pastoral. Dengan demikian, ritual ini tidak dipandang sebagai ancaman terhadap iman, melainkan sebagai peluang untuk mempertemukan nilai-nilai Injil dengan kekayaan budaya lokal.

Kata Kunci: *Umparakai Pia Dadi Malok*, Toraja, Teologi Kontekstual, Aluk Todolo, Bevans, Model Sintesis.

ABSTRACT

This study aims to describe the theological review of the Umparakai pia dadi malok Ritual with the Bevans contextual theology approach Synthesis Model in Lembang Limbong, North Toraja. The Umparakai Pia Dadi Malok Ritual is a practice of guarding and burying a fetus that dies in the womb in the Lembang Limbong community, North Toraja. This ritual originates from the Aluk Todolo belief and is still carried out by some of the Lembang Limbong community, as a form of respect for life and part of cultural heritage.

This study uses a qualitative method with interview techniques with seven informants consisting of traditional leaders, priests, local government, and community members. The results of the study indicate that the Umparakai Pia Dadi Malok ritual contains deep spiritual and social values, such as respect for the soul of the fetus, balance between the spirit world and humans, and community solidarity in dealing with grief. On the other hand, there are various responses from the church, ranging from rejection to a transformational approach that tries to give new meaning to this ritual in the light of Christian faith. Through a contextual theological approach with a synthesis model from Stephen B. Bevans, this study assesses that this practice can be a means of inculturation of faith, as long as elements that conflict with Christian teachings are processed critically and pastorally. Thus, this ritual is not seen as a threat to faith, but rather as an opportunity to bring together the values of the Gospel with the richness of local culture.

Keywords: *Umparakai Pia Dadi Malok, Toraja, Contextual Theology, Aluk Todolo, Bevans, Synthesis Model.*